

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penekanan utama penelitian ini adalah untuk menguraikan fakta, variabel, kondisi, dan fenomena yang tengah berlangsung, dengan tujuan menyajikan data secara obyektif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis keadaan kelompok manusia, objek, serangkaian kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa pada saat penelitian dilaksanakan.

Menurut Arikunto, metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif, dengan menggunakan angka, dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, hingga penampilan dan hasil akhirnya. Penelitian kuantitatif deskriptif ini melibatkan pendekatan korelasi (penelitian korelasional).

Menurut Sugiyono (2017), tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu populasi. Apabila perubahan pada satu variabel dihubungkan dengan perubahan pada variabel lainnya, maka penelitian tersebut disebut sebagai penelitian korelasi. Pemilihan metode deskriptif kuantitatif ini didasarkan pada sifat penelitian yang akan diinvestigasi, yakni Pengaruh Tingkat Literasi Media terhadap sikap siswa SMK Negeri 1 Batam.

### **3.2. Variabel Operasional Penelitian**

Variabel penelitian merujuk pada semua faktor yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi dengan tujuan memperoleh informasi dan merumuskan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Sementara itu, variabel operasional adalah bentuk variabel yang memiliki definisi spesifik dan dapat diukur dalam suatu penelitian atau eksperimen. Fungsinya adalah untuk mengukur dan mengontrol konsep yang sedang diteliti. Penggunaan variabel operasional memungkinkan peneliti untuk memastikan bahwa konsep yang sedang diteliti dapat diukur secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Variabel (X) atau independen mewakili nilai input, sementara variabel (Y) atau dependen diubah nilainya untuk mendapatkan hasil (Y) yang berbeda. Dalam penelitian ini, variabel operasional yang digunakan oleh peneliti mencakup variabel (X) sebagai indikator sebab yang mempengaruhi penelitian dan variabel (Y) sebagai indikator akibat dari penelitian. Variabel bebas (X), atau sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, atau antecedent, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017).

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi X (Independen), yaitu Literasi Media, dan Y (Dependen), yaitu Sikap Siswa SMK Negeri 1 Batam. Literasi media merujuk pada keterampilan membaca, menulis, memahami teks, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan jelas melalui berbagai media.

Literasi melibatkan berbagai kemampuan dalam mengevaluasi, menyaring, dan memilih informasi yang relevan dari berbagai sumber. Selain itu, literasi juga

mencakup kemampuan menggunakan teknologi dan bermedia sosial dengan positif dan bertanggung jawab. Dalam kehidupan sehari-hari, literasi media sangat memengaruhi khalayak dengan meningkatkan kemampuan belajar, keterampilan berfikir, keterampilan komunikasi, dan kesejahteraan mental yang lebih stabil. Literasi juga memiliki peran krusial dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan partisipasi masyarakat dalam kehidupan sosial dan politik. Variabel literasi media (X) dapat diukur melalui beberapa indikator, termasuk kemampuan membaca dan memahami isi informasi, kemampuan menulis, keterampilan berbicara dan memahami bahasa media, kemampuan menganalisis informasi, serta kemampuan mengevaluasi informasi.

Variabel (Y) melibatkan beberapa indikator, termasuk perasaan, pemikiran, tindakan, dan motivasi. Sikap, sebagai variabel (Y), dapat diartikan sebagai evaluasi emosional seseorang terhadap objek, situasi, keyakinan, dan perasaan yang terkait dengan objek tersebut. Faktor-faktor seperti pengalaman masa lalu, lingkungan sosial, nilai budaya, dan informasi yang diterima dapat mempengaruhi sikap seseorang serta tindakan yang diambil terhadap objek dan situasi tertentu. Dalam konteks pendidikan, sikap siswa SMK memiliki dampak pada motivasi belajar, persepsi terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan sosial. Beberapa indikator sikap siswa SMK melibatkan aspek disiplin, kreativitas, tanggung jawab, kerjasama, dan inisiatif. Sikap siswa SMK terhadap literasi media mencerminkan pandangan, keyakinan, dan perasaan mereka terkait kemampuan membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif. Sikap ini mencakup nilai-nilai yang berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi,

memotivasi pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja.

**Tabel 3. 1** Variabel Terukur

Literasi Media (X)	Keahlian dalam menyaring informasi dan memilah pesan yang disampaikan oleh media.	Literasi media melibatkan serangkaian keterampilan yang mencakup membaca, memahami, menulis, berbicara, pemahaman, analisis, dan evaluasi (Hidayat & Lubis, 2021).	Kuisisioner Literasi Media yang memanfaatkan skala Likert
Sikap (Y)	Perilaku atau tindakan sehari-hari dalam lingkungan dan keyakinan individu.	Sikap siswa SMK Negeri 1 Batam terhadap literasi media melibatkan aspek perasaan, pemikiran, tindakan, dan motivasi (David et al., 2017). Sikap ini mencakup penilaian emosional, evaluasi pemikiran, perilaku sehari-hari dalam lingkungan, serta dorongan atau motivasi siswa dalam konteks kemampuan membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif.	Penilaian sikap siswa SMK Negeri 1 Batam melalui penggunaan skala Likert.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi, dalam konteks KBBI, merujuk pada seluruh jumlah orang atau benda yang memenuhi syarat tertentu yang terkait dengan isu penelitian (KBBI

Daring, 2023). Definisi ini sejalan dengan penjelasan Syofian Siregar, yang menyebut populasi berasal dari bahasa Inggris "*Population*," yang merujuk pada jumlah penduduk atau sekelompok orang (Syofian Siregar, 2017). Rokhmat Subagiyo dalam karyanya menjelaskan bahwa populasi merujuk pada kumpulan individu atau objek yang menjadi fokus pembicaraan atau penelitian (Rokhmat Subagiyo, 2017).

Populasi menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mengatakan bahwa wilayah generalisasi dari objek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang di tetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian berasal dari populasi yang terdiri dari tenaga, dana, waktu bahkan pikiran yang di gunakan sebagai objek yang dipelajari dan sumber data. Populasi bisa berupa penduduk suatu wilayah, karyawan pada suatu perusahaan atau organisasi, jumlah murid serta guru dalam suatu sekolah tertentu. Populasi dalam kuantitatif berasal dari objek penelitian, populasi juga penentu seberapa banyak kuesioner yang akan di sebar kepada koresponden sebagai data dalam penelitian.

Sasaran populasi penelitian untuk penyusunan skripsi ini penulis mengambil objek SMK Negeri 1 Batam. Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SMK Negeri 1 Batam dengan jumlah siswa sebanyak 2170 orang, siswa laki-laki sebanyak 1595 orang dan siswa perempuan sebanyak 575 orang.

### 3.3.2. Sampel

Sampel menurut KBBI ialah bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar (KBBI Daring, 2023). Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari populasi, sampel juga merupakan sekelompok subjek yang dipilih dari populasi untuk dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2017). Dua cara menentukan sampel size dalam penelitian, yang pertama menggunakan rumus dan yang kedua menggunakan tabel.

Sampel mempermudah peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan, serta hasil yang lebih akurat. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Tingkat Literasi Media terhadap siswa SMK Negeri 1 Batam” adalah sampling kuota. Sampling kuota merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan.

Karakteristik dari sampel penelitian ini:

1. Berusia 15-18 tahun
2. Bersekolah di SMK Negeri 1 Batam
3. Perempuan dan Laki-laki
4. Pernah membaca berita dari Media Online/Televisi/Koran/Majalah/Radio

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan margin error sebesar 5%. *Margin of error* sebesar 5% mengindikasikan tingkat kesalahan maksimal yang dapat diterima dalam penelitian ilmu sosial, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Persentase kesalahan yang diinginkan mencapai 5%, yang secara dasarnya merupakan tingkat toleransi kesalahan yang dapat diterima dalam penelitian ini. Menurut Slovin (2007), sebagaimana diutarakan oleh

Riduwan (2008: 65), rumus untuk menghitung ukuran sampel populasi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$d$  = nilai presisi 95% atau sig. = 0.05

Dari populasi 2170 siswa SMK Negeri 1 Batam, sampel yang akan digunakan dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \quad n = \frac{2170}{2170(0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2170}{5,425 + 1}$$

$$n = \frac{2170}{6,425}$$

$$n = 337,74$$

$$n = 338 \text{ koresponden}$$

Jadi jumlah sampel terpilih sebanyak 338 siswa.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara mendistribusikan kuesioner melalui Google Form untuk mendapatkan informasi dari responden yang

menjadi perwakilan dari populasi. Salah satu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah melalui:

#### 3.4.1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, di mana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dalam pengumpulan data, terdapat dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder bersumber dari jurnal, buku, dan situs web resmi. Kuesioner dianggap sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa dengan menyajikan pertanyaan guna memperoleh informasi terkait penelitian (Dewi, 2020). Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, seperti kuesioner, menjadi penentu kualitas data yang diperoleh (Yusup, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel, dan peneliti menggunakan skala Likert. Partisipan diminta memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang disajikan, sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel, yakni literasi media dan sikap.

##### a. Skala literasi media

Adapun skala literasi media menurut (Hidayat & Lubis, 2021) yaitu:

- 1) Membaca
- 2) Mengerti/memahami
- 3) Menulis
- 4) Berbicara



- 5) Menganalisis
- 6) Mengevaluasi

b. Skala sikap

Menurut David et al., (2017), memiliki beberapa indikator seperti Perasaan, Pemikiran, Tindakan, Motivasi. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel penelitian. Skala Likert terdiri dari lima pilihan jawaban untuk setiap pernyataan, dan responden hanya dapat memilih satu dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisinya. Setiap pernyataan memiliki 5 pilihan dengan poin yang berbeda, yakni:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) poin 1
- 2) Tidak Setuju (TS) poin 2
- 3) Ragu-ragu (RG) poin 3
- 4) Setuju (S) poin 4
- 5) Sangat Setuju (SS) poin 5.

Peneliti mengadopsi metode ini untuk memperoleh penilaian dari setiap responden dan mengumpulkan data terkait penilaian tersebut.

### 3.4.2. Studi Pustaka

Metode ini melibatkan peninjauan, pengumpulan data, dan analisis data dari berbagai sumber referensi yang berkaitan, seperti buku, jurnal, dan situs web resmi yang relevan dengan penelitian. Studi pustaka berperan krusial dalam membantu peneliti merencanakan penelitian dan mengorganisir literatur yang relevan.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Pada prinsipnya, tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menguji pengetahuan dan memberikan informasi kepada pembaca. Untuk melakukan pengujian atau penyampaian informasi yang efektif, diperlukan analisis data yang teliti agar kesimpulan dapat diambil dengan mudah dan pembaca dapat memahami data yang dikumpulkan dari lapangan.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran yang akurat tentang data yang telah terkumpul, tanpa maksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi.

Penerapan teknik analisis data bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan, yaitu dalam penelitian ini, peneliti ingin menyelidiki dampak Tingkat Literasi Media terhadap sikap siswa di SMK Negeri 1 Batam. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26

#### **3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Permasalahan harus dipecahkan dengan sebuah analisis yang mendalam. Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran data yang terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Analisis ini menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample (Nasution, 2017).

Statistika menurut Budiyono (2017) suatu pengetahuan yang memiliki hubungan dengan susunan data, penyajian data, kumpulan data dan pengambilan kesimpulan berdasarkan sampel yang diperoleh. Statistik deskriptif dalam

penelitian Sholikhah (2016) ialah sebuah penyajian data dengan jelas agar dapat ditarik kesimpulan (Martias, 2021).

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.2.1. Uji normalitas**

Uji normalitas berperan sebagai evaluasi untuk menentukan apakah data dalam suatu populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Keberadaan distribusi normal pada data diperlukan untuk memastikan kecocokan model regresi. Dalam penelitian uji normalitas ini, digunakan nilai Kolmogorov-Smirnov dengan memasukkan nilai residu pada pengujian nonparametric sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Siregar, 2017).

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak memiliki distribusi normal.

#### **3.5.2.2. Uji heteroskedastisitas**

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dimanfaatkan untuk memahami variasi yang terjadi dalam model regresi. Teknik yang diterapkan adalah uji Park Glejser. Model dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi yang diperoleh melebihi nilai alpha yang telah ditetapkan. (Wibowo, 2012).

### 3.5.3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang dilakukan pada data dengan melibatkan dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen, dengan tujuan untuk menilai hubungan sebab-akibat di antara keduanya (Sugiyono, 2017). Metode analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan sejauh mana dampak variabel independen (literasi media) terhadap variabel dependen (sikap siswa SMK). Persamaan regresi sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

#### Rumus 3. 2 Regresi Linier Sederhana

Keterangan:

$Y$  = Literasi Media (variabel dependen)

$X$  = Sikap siswa SMK (variabel independen)

$b$  = Koefisien regresi variabel bebas

$a$  = Konstanta

$e$  = error item

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1. Uji t

Uji signifikansi parsial pada koefisien regresi dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Proses ini mempertimbangkan variabel independen lainnya yang diasumsikan tetap atau konstan dalam analisis tersebut.

- 1) Jika tingkat signifikansi kurang dari  $\alpha$  (0,05), maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih dari  $\alpha$  (0,05), maka variabel independen dianggap tidak memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel dependen (Sikap kecanduan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (pengaruh literasi media). Koefisien determinasi membantu mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Rumus uji Koefisien Determinasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3. 3** Koefisien Determinasi

### 3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Beberapa cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian:

#### 3.6.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan merujuk pada teori tertentu dan berkonsultasi dengan para ahli. Misalnya, untuk mengukur minat terhadap Literasi,

perlu mendefinisikan dengan jelas apa itu Literasi, manfaatnya, dan bagaimana teorinya. Begitu juga, untuk mengukur sikap siswa SMK Negeri 1 Batam terhadap Tingkat Literasi Media, perlu mendefinisikan Literasi Media dan mempertimbangkan apakah itu mempengaruhi sikap siswa.

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Proses pengambilan keputusan untuk uji validitas mengacu pada tingkat signifikansi 0,05 dengan menerapkan rumus Korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

**Rumus 3. 4** Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah subyek

$\Sigma X$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka instrumen dianggap valid. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , instrumen dianggap tidak valid. Proses perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0 pada sistem operasi Windows 10.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan suatu metode untuk memastikan bahwa pengukuran terhadap objek yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa reliabilitas mengukur tingkat konsistensi data dalam suatu periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0 pada sistem operasi Windows 10 dengan menerapkan teknik uji alpha Cronbach. Pendekatan ini berguna untuk menilai apakah instrumen penelitian dapat dianggap dapat diandalkan atau tidak.

Berikut rumus Alpha Cronbach:

$$r = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Rumus 3. 5** Rumus Alpha Cronbach

Keterangan:

- r = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = total varian per butir
- $\sigma_t^2$  = total varian

### 3.7. Waktu Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batam, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau, Kode Pos: 29400.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian di lakukan selama lima bulan yang di mulai dari bulan Maret 2023 – Januari 2024. Jadwal penelitian dibuat guna membantu peneliti dalam membuat target penulisan skripsi.

**Tabel 3. 2** Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Tahun						
		2022		2023				2024
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Persiapan Proposal	■						
2	Seminar Proposal		■					
3	Sosialisasi Bimbingan Skripsi			■				
4	Penyusunan BAB I			■	■			
5	Penyusunan BAB II				■	■		
6	Penyusunan BAB III					■		
7	Penyebaran Kuisisioner					■		
8	Pengelolaan Data BAB IV						■	
9	Penyusunan BAB V							■
10	Penulisan Jurnal							■